

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Kota Bima terletak di bagian timur Pulau Sumbawa pada posisi 118°41'00"-118°48'00" Bujur Timur dan 8°20'00"-8°30'00" Lintang Selatan. Kota Bima sendiri mempunyai luas wilayah sebesar 222,25 km². Kota Bima memiliki areal tanah berupa: persawahan seluas 1.923 hektare (94,90% merupakan sawah irigasi), hutan seluas 13.154 ha, tegalan dan kebun seluas 3.632 ha, ladang dan huma seluas 1.225 ha dan wilayah pesisir pantai sepanjang 26 km. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kota Bima sebanyak 155.140 jiwa, dengan kepadatan 694 jiwa/km².(Sumber : *Badan Pusat Statistik, Kota Bima 2021*)

Kota Bima telah didukung oleh sarana penghubung regional dan nasional berupa Pelabuhan Laut Nusantara (Pelabuhan Bima), dermaga penyeberangan Sape - NTT, Lapangan Udara Salahuddin, dan Terminal Bus sebagai distribusi keluar masuknya barang dan jasa antar pulau. Tersedianya sarana transportasi darat, udara dan laut. Perekonomian meningkat dan seperti juga kota-kota besar lainnya banyak terjadi urbanisasi sehingga ada peningkatan kebutuhan fasilitas lebih tinggi. Khususnya fasilitas transportasi angkutan bus yang merupakan sarana paling ramai digunakan masyarakat Kota Bima baik untuk arus transportasi luar dan dalam kota.

Dari uraian tentang potensi dan perkembangan Kota Bima yang menjadi pusat perekonomian dan perdagangan, terjadi mobilitas kegiatan yang tinggi. Sehingga dibutuhkan tempat pemberhentian berupa terminal angkutan bus yang representatif untuk memwadahi kegiatan yang terus meningkat. Pada kota Bima yang merupakan tempat akhir dari pergerakan dan/atau melanjutkan ketempat lain. (RTRW Kota Bima Tahun 2011-2031).

Tingkat pelayanan transportasi menjadi permasalahan umum yang harus dihadapi oleh sistem transportasi perkotaan. Tingginya tingkat

kebutuhan disebabkan oleh, antara lain : Pertambahan penduduk semakin tinggi, pertumbuhan aktivitas komersial angkutan dan jasa yang meningkat, pemekaran area perkotaan dan sarana dan prasarana transportasi yang bertambah.

Kota Bima memiliki Terminal Dara sebagai wujud dari simpul transportasi. Terminal Dara adalah terminal tipe A yang memiliki peran melayani kendaraan umum untuk angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP) yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan Perkotaan (Angkot), dan atau angkutan Perdesaan (Angdes). Terminal ini terletak di Kecamatan Rasanae Barat yang dijelaskan dalam RTRW Kota Bima Tahun 2011- 2031 sebagai Pusat Pelayanan Kota (PPK) dalam sistem perkotaan Kota Bima.

Pengembangan Terminal Dara sebagai terminal tipe A di Kota Bima dilakukan berdasarkan peraturan Kemenhub No. 109 tahun 2019 yang secara resmi memfasilitasi keberangkatan / kedatangan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP), angkutan Antarkota dalam Provinsi (AKDP), angkutan kota, dan angkutan perdesaan. Sebelumnya, Terminal Dara ini adalah terminal penumpang tipe B akan tetapi memfasilitasi perjalanan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP) yang bukan merupakan fungsi dari terminal tipe B. Dari pengamatan pada Terminal Dara saat ini bisa dibilang fasilitas yang tersedia belum memadai, setelah perubahan status Terminal Dara dari tipe B menjadi terminal tipe A belum terlalu banyak perubahan yang terlalu signifikan seperti perubahan fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang harus disesuaikan dengan kebutuhan terminal tipe A. Melihat kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai persyaratan teknis dan standar pelayanan Terminal Dara sebagai Terminal tipe A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian Terminal Dara sebagai terminal tipe A berdasarkan peraturan Dirjen Perhubungan Darat seperti kelayakan fasilitas utama dan fasilitas penunjang, persyaratan teknis letak lokasi terminal yang dimana harus memenuhi lima indikator sesuai peraturan yang telah ditetapkan, serta meninjau kinerja Terminal Dara saat ini.

Dengan adanya pengoperasian Terminal Dara yang tidak sesuai standar klasifikasi tipe terminal, sehingga mengakibatkan pelayanan di Terminal Dara tidak maksimal. Untuk dapat memaksimalkan pelayanan di Terminal Dara diperlukan adanya suatu keseimbangan antara kapasitas terminal, fasilitas terminal dengan kendaraan yang masuk ke terminal. Dengan melihat permasalahan dan kondisi seperti tersebut demi mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sistem transportasi yang lancar, aman dan nyaman diperlukan pemilihan dan penataan konfigurasi fasilitas dan kapasitas yang tepat.

Sesuai dengan fungsi terminal yang berperan dalam menunjang tersedianya jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan, maka pemenuhan kapasitas terminal harus sesuai dengan standar pengoperasian terminal sesuai dengan tipe terminal agar dapat mengefektifkan dan mengoptimalkan kinerja dari terminal. Maka atas dasar permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul “EVALUASI DAN ANALISIS PENINGKATAN FASILITAS TERMINAL DARA ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahan diatas, maka masalah pokok penelitian ini antara lain kurang memadainya kapasitas dan fasilitas Terminal Dara, sehingga menimbulkan ketidak sesuain standar pengoperasian Terminal Dara Kota Bima. Permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana Kesesuaian fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang tersedia pada Terminal Dara.
2. Bagaimana karakteristik parkir pada Terminal Dara saat ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di pendahuluan Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi fasilitas utama dan fasilitas penunjang Terminal Dara apakah sesuai dengan standar operasional terminal tipe A, menurut standar dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
2. Untuk menganalisis karakteristik parkir pada Terminal Dara saat ini.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian efektif dan mencegah meluasnya permasalahan yang ada, penelitian ini memiliki batasan–batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini berlokasi di Terminal Dara Kota Bima.
2. Fasilitas yang ditinjau yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang
3. Indikator karakteristik parkir yang ditinjau meliputi :
 - a. Akumulasi parker
 - b. Volume parker
 - c. Tingkat turnover
 - d. Indeks parker
 - e. Durasi parker
 - f. Headway masuk dan keluar terminal
4. Data – data perbandingan menggunakan data standar dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

1. Bagi Penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu Teknik Sipil yang telah diperoleh selama kuliah, guna untuk memecahkan permasalahan nyata di lapangan, khususnya di bidang transportasi.
2. Bagi pihak dinas pengelola Terminal Dara, dapat dijadikan data evaluasi atau perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan fasilitas sesuai dengan standar pengoperasian Terminal.
3. Bagi masyarakat umum dapat dijadikan referensi guna menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca, serta dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian ini, adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai permasalahan yang terjadi pada wilayah penelitian. Selain itu dalam penulisan bab 1 terdapat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Sumber-sumber penelitian tersebut dapat berupa jurnal, makalah, buku, internet, dan lain-lain.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis, serta metode-metode dan tahapan-tahapan yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan beserta pembahasan masing-masing hasil yang didapatkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan beserta saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait hasil penelitian.